BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu-ilmu secara teoritis yang telah didapat selama perkuliahan yang pengimplementasiannya dilakukan dalam kegiatan ini, salah satu ilmu serta teori yang akan diaplikasikan di tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah Menganalisis Sistem yang berjalan pada perusahaan/instansi pemerintah. Kegiatan ini pula dapat memupuk disiplin kerja dan profesionalisme dalam bekerja agar dapat mengenal dunia atau lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa pada setelah menyelesaikan perkuliahan.

Selain itu, praktek kerja lapangan ini juga penting untuk diikuti oleh mahasiswa mengingat kebutuhan saat ini bukan hanya sekedar ilmu - ilmu yang sifatnya teoritis, melainkan juga diperlukan suatu kegiatan yang dapat menambah ilmu - ilmu yang telah dipelajari sebelumnya pada saat kegiatan perkuliahan, dan juga ilmu - ilmu yang didapat ketika melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan ini.

Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat adalah lembaga yang dipilih sebagai pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), karena dinilai memiliki data dan media informasi yang cukup lengkap, sosialisasi pemungutan pajak serta cukup terkenal dikalangan masyarakat khususnya para wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor. Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat mulai dari mengelola data, menganalisa data sebagai bahan sosialisasi kepada maysarakat khususnya kepada wajib pajak pemilik kendaraan bermotor.

Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan wujud eksistensi lembaga yang menggali potensi daerah Provinsi Jawa Barat. Hadirnya Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga penanggung jawab dalam meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pengelolaan pendapatan asli daerah. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang pendapatan yang merupakan sebagian kewenangan disentralisasi provinsi serta kewenangan yang dilimpahkan kepada Gubenernur berdasarkan asas Dekonsentrasi dan tugas Pembantuan.

Perhitungan pendapatan yang dilakukan oleh DIPENDA Provinsi Jawa Barat merupakan perhitungan yang menghasilkan laporan keuangan diatas 1Milyar untuk setiap wilayah kota, yang mana laporan hasil perhitungan itu didapat dari 33 UPPD yang berada di 33 kota besar dalam Provinsi Jabar. Berdasarkan tugas pokok Dinas Pendapatan daerah Provinsi Jawa Barat pada Pendapatan daerah maka diperlukannya suatu sistem yang dapat menghitung

pendapatan daerah tersebut. Sistem ini diharuskan dapat membantu para karyawan pada Dinas Pendapatan provinsi Jawa Barat khususnya pada Sub Bagian Pengendalian dan Pembinaan Dinas Pendapatan provinsi Jawa Barat.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1. Belum efektifnya sistem informasi perhitungan pendapatan pada Sub Bagian Dinas Pengendalian dan Pembinaan, Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat.
2. Masih terdapatnya kesalahan perhitungan pendapatan dalam laporan akhir setiap triwulan yang dikarenakan tidak efektifnya sistem informasi perhitungan pendapatan yang ada.
3. Tidak adannya daya tarik karyawan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan untuk menggunakannya sistem informasi perhitungan pendapatan yang disebabkan karna kurangnya sosialisasi untuk karyawan dalam pemakaian sistem informasi perhitungan pendapatan.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi perhitungan pendapatan yang berjalan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan, Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat
2. Bagaimana sistem informasi perhitungan pendapatan yang sedang berjalan sekarang dapat mempunyai sebuah database khusus yang dapat diakses pada 33 UPPD di Provinsi Jawa Barat
3. Bagaimana cara untuk mengurangi kesalahan yang terjadi pada perhitungan pendapatan dalam laporan akhir melalui sebuah sistem perhitungan pendapatan yang masih manual dalam prosesnya
4. Bagaimana cara sosialisasi yang baik dan benar agar pemakaian sistem perhitungan pendapatan dapat menarik daya tarik karyawan Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan untuk menghitung pendapatan pada 33 UPPD di Jawa Barat

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud yang hendak dicapai dalam pelaksanaan Praktek Kerja lapangan adalah untuk menggetahui kondisi nyata dunia kerja untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan ketika perkuliahan, sehingga dengan demikian mampu mempraktekan teori – teori yang didapatkan ketika perkuliahan serta membandingkan secara langsung dengan situasi dan kondisi ditempat bekerja.

Kemudian sesuai dengan program studi yang ditekuni oleh penulis yakni Manajemen Informatika/Sistem Informasi penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan Praktek Kerja lapangan, adapun tujuan tersebut adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja sistem informasi yang berjalan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan, Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat
2. Untuk menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan dan bagaimana sistem itu dapat berguna dalam penghitungan total pendapatan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan, Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat
3. Untuk menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan dan bagaimana efesiensinya sistem pada cara kerja para karyawan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan, Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pendidikan kami sebagai penulis yaitu sistem informasi, maka kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) pun difokuskan pada Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat.

Garis besar kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL), 119 (seratus sembilan belas) jam kerja atau kurang lebih 17 (tujuh belas) hari kerja adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan realisasi laporan belanja semester 1 dari bulan Januari hingga bulan Juni Tahun Anggaran 2010 di 33 UPPD secara proposional
2. Pembuatan laporan evaluasi pada 33 UPPD hasil pengendalian dan pembinaan pada bulan Juli Tahun Anggaran 2010
3. Pembuatan laporan kinerja bulanan Tahun Anggaran 2010 di 33 UPPD di Jawa Barat

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

a. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Barat, Jl. Soekarno Hatta No.585 Bandung Telp. (022) 7566197, Fax. (022) 7511518, Sub Dinas Pengendalian dan Pembinaan.

b. Waktu praktek kerja lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 17 hari kerja terhitung mulai dari Tanggal 1 Juli 2010 s/d 29 Juli 2010. Setiap harinya dilaksanakan dari hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00-15.00 WIB.

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktifitas	Waktu																										
		Juli																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1.	Perencanaan penelitian	x				x	x																							
2.	Analisis system							x	x				x	x	x															
3.	Pengambilan data															x					x									
4.	Wawancara																			x	x									
5.	Pembuatan laporan																					x	x				x			
6.	Bimbingan laporan																											x	x	x